

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widhi galuh tri yanti
NPM : 19755037
Program Studi : Akuntansi Perpajakan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penurunan Ambang Batas Pembebasan Bea Masuk
Nilai Impor Terhadap Volume Barang Kiriman Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarism dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

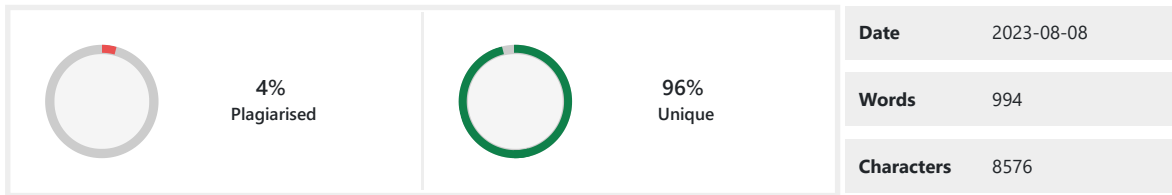
Bandar Lampung, 07 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Widhi galuh tri yanti



PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Abstrak

Nilai impor Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2015 sampai dengan 2019 yang **mengakibatkan pemerintah mengeluarkan kebijakan penurunan ambang batas pembebasan** bea masuk nilai impor dengan nomor PMK No.199/PMK.010/2019 guna meningkatkan penerimaan negara melalui sektor barang kiriman serta melindungi produsen golongan usaha kecil dan menengah dalam negeri. **Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah** terdapat perbedaan yang membuat volume barang kiriman meningkat atau menurun dari sebelum dan sesudah dikeluarkannya kebijakan mengenai penurunan ambang batas pembebasan bea masuk nilai impor. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 72 data volume barang kiriman, yaitu 36 data sebelum dan 36 data sesudah dikeluarkan kebijakan penurunan ambang batas pembebasan bea masuk nilai impor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat SPSS pengujian uji beda statistik parametrik dengan Paired Sample T Test. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan volume barang kiriman sebesar 72% dari dokumen Consignment Note yang diterima oleh Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai.

PENDAHULUAN transaksi bisnis dikenal dengan Electronic Commerce (E-Commerce). Seiring dalam Globalisasi dan perkembangan teknologi perkembangan dunia bisnis saat ini e-commerce merupakan transaksi yang signifikan terhadap kondisi perdagangan yang ramai digunakan, masyarakat di Indonesia, salah satu termasuk transaksi ekspor dan impor dampak yang paling terasa adalah melalui barang kiriman. Sejak tahun 2015 kemunculan internet. Penggunaan internet sampai tahun 2019 barang kiriman yang berdampak dalam perilaku informasi masuk ke Indonesia meningkat pesat, dalam segala bidang, seperti informasi terlihat dari data nilai impor Indonesia yang cepat dan murah menuntut para dalam neraca perdagangan sebagai berikut: pemberi informasi memiliki sebuah media online. Pemakaian internet untuk kegiatan

perdagangan Indonesia dengan China,
Nilai Impor

20000 Indonesia impor dalam 10 tahun terakhir terus

0 18871

1 17127

15000 15698 5 melonjak. Terendah impor Indonesia

0 14269 13565 5

5 2

10000 adalah USD 26,21 miliar dan untuk

0

impor tertinggi di angka USD 45,54

5000 miliar. Menurut Trademap, dari negara

0

201 201 201 201 201

5 6 7 8 9 China terdapat 0,06 ribu produk utama

Indonesia yang diimpor setiap tahun,

Sumber: badan pusat statistik (diolah

yaitu barang-barang elektronik yang

kembali)

masuk ke dalam kode HS 85, dan

Salah satu upaya pemerintah dalam produk yang digolongkan ke dalam tarif

meningkatkan penerimaan negara tertentu, yaitu produk tekstil, tas, dan

melalui impor barang dari luar negeri sepatu. Tren peningkatan nilai impor

khususnya bagi barang dari hasil barang dari e- commerce perlu

transaksi e- commerce ialah dengan mendapatkan perhatian dan komitmen

penerapan regulasi terbaru mengenai serius bagi pemerintah dalam

bea masuk atas impor barang kiriman, penanganannya. Berdasarkan peraturan

yaitu Peraturan Menteri Keuangan terbaru juga ditentukan bahwa

Nomor 199/PMK.010/2019, yang penetapan tarif dan nilai pabean terhadap

mengatur batas maksimal pembebasan barang kiriman dengan nilai pabean

bea masuk dari yang sebelumnya USD melebihi FOB USD 3.00 sampai dengan

75 turun menjadi sebesar FOB USD 3. FOB USD 1.500 yang disampaikan

Menurut Direktorat Jenderal Bea Dan dengan Consignment Note dilakukan oleh

Cukai (DJBC) penurunan nilai de pejabat bea dan cukai dengan

minimis value hingga ke USD3 ini mengeluarkan Surat Penetapan

penting untuk perlindungan usaha Pembayaran Bea Masuk, Cukai,

mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan/atau Pajak (SPPBMCP). Peran

dan juga demi tujuan peningkatan masyarakat dalam mencapai tujuan

penerimaan negara serta penekanan regulasi tersebut sangat diharapkan

impor barang konsumsi salah satunya untuk lebih mencintai produk dalam

dari negara China. Berdasarkan negeri, sehingga minat beli terhadap

penelitian yang telah dilakukan oleh produk impor menurun dan Industri

Suharto (2021) Rekam jejak Kecil Menengah (IKM) dapat

berkembang pesat. barang kiriman sebelum dan sesudah
dikeluarkannya kebijakan

Berdasarkan latar belakang tersebut,

PMK.199/PMK.010/2019 yaitu dari

penulis ingin mengetahui bagaimana

tahun 2017 sampai dengan tahun 2022,

pengaruh penurunan ambang batas

buku kepabeanan, undang-undang

pembebasan Bea Masuk terhadap

kepabeanan, serta

volume barang kiriman. Dengan

PMK.199/PMK.010/2019 untuk

demikian, penulis tertarik untuk

memperoleh data-data yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Impor Terhadap Volume Barang

1. Analisis Statistik Deskriptif

Kiriman Direktorat Jenderal Bea dan

Analisis statistik deskriptif penelitian ini Cukai". bertujuan untuk mengetahui nilai TUJUAN minimum, maksimum, mean dari volume barang kiriman sebelum dan sesudah Untuk mengetahui apakah terdapat dikeluarkannya kebijakan perbedaan volume barang kiriman PMK.199/PMK.010/2019.

sebelum dan sesudah penurunan ambang Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif batas pembebasan bea masuk nilai Statistik Deskriptif Volume Impor Barang impor. Kiriman Minimum Maximum Mean METODE PELAKSANAAN

Jenis data dalam penelitian ini sebelum 1.276 9.922.376 2.712.621 menggunakan data primer dan data sesudah 3.031.753 6.790.808 4.661.803 sekunder. Menurut Sugiyono (2013) Sumber: data diolah dengan IBM SPSS26 data primer adalah data yang bersumber Dari data tabel 1 diketahui volume langsung dari pengumpul data, dimana impor barang kiriman tertinggi sebelum dalam penelitian ini data primer berupa kebijakan adalah 9.992.376 dokumen wawancara terkait kebijakan Consignment Note (CN) senilai PMK.199/PMK.010/2019 dengan pihak Rp.1.752.760.460.724, dan terendah Bea dan Cukai. Menurut Hayati (2017), adalah 1.276 dokumen CN senilai data sekunder yang merupakan data Rp.1.532.923.898, sedangkan volume pelengkap dikumpulkan melalui studi impor barang kiriman tertinggi setelah kepustakaan, berupa volume impor kebijakan adalah 6.790.808 dengan nilai

Rp.947.578.980.368 dan terendahnya Berdasarkan tabel 2 diketahui data adalah 3.031.753 dengan nilai sebelum kebijakan memberikan nilai Sig Rp.650.410.241.936 demikian juga nilai 0,073 yang berarti data sebelum kebijakan rata-rata perbandingan volume impor berdistribusi normal. Begitu juga dengan barang kiriman sebelum kebijakan sesudah kebijakan menghasilkan nilai adalah 2.712.621 dan sesudah kebijakan 0,999 yang berarti $>0,05$ dan berdistribusi adalah 4.661.803 yang berarti terjadi normal. Dengan demikian, dapat ditarik peningkatan rata-rata volume impor kesimpulan untuk dilakukan uji barang kiriman sebesar 72% atau menggunakan statistik parametrik dengan sebanyak 1.949.182 dokumen CN. Paired Sample T-test.

3. Uji Hipotesis

2. Uji Normalitas

Uji hipotesis dalam penelitian ini Uji normalitas digunakan untuk dilakukan untuk menguji apakah terdapat mengkaji kenormalan variabel yang perbedaan volume barang kiriman saat diteliti. Dalam penelitian ini uji sebelum dan sesudah dikeluarkannya normalitas bertujuan untuk mengetahui kebijakan penurunan ambang batas apakah uji beda yang digunakan dalam pembebasan bea masuk. penelitian ini menggunakan uji Tabel 3 Paired Sample Statistik parametrik atau uji non parametrik. Paired Sample Statistik apabila nilai signifikansi $>0,05$ dari data

Mean N

tersebut adalah berdistribusi normal, dan

Sebelum 2.712.621 36

sebaliknya apabila nilai signifikansi Sesudah 4.661.803 36

Matched Source

Similarity 17%

Title: [Browsing Manajemen by Title - Repository UHN](#) [Browsing Ekonomi by Subject "Kualitas Pelayanan,"](#)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pengguna Jaringan Internet Indihome Pada Masa ... Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pengguna Jaringan Internet Indihome Pada Masa ...

<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/19/browse?rpp=20>

Similarity 3%

Title: [Abstract](#)

Dec 31, 2020 — Pemerintah mengeluarkan kebijakan penurunan ambang batas pembebasan bea masuk impor barang kiriman menjadi seb

https://www.researchgate.net/publication/349904519_Pengaruh_Kebijakan_Penurunan_Ambang_Batas_Pembebasan_Bea_Masuk_Nilai_Impo

Check By:  Dupli Checker